BAB IV
HASIL ASUHAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Asuhan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL Ny E UMUR 39 TAHUN MULTIGRAVIDA USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 4 HARI DENGAN RESIKO TINGGI DI PMB DINI MELANI

Tanggal pengkajian : 11 maret 2023

Waktu : 16:00 wib

Identitas Pasien

Nama ibu	:	Ny. E	Nama suami	:	Tn. A
Umur	:	39 Tahun	Umur	:	43 Tahun
Agama	:	Islam	Agama	:	Islam
Suku	:	Jawa	Suku	:	Jawa
Pendidikan	:	Sma	pendidikan	:	Sma
Pekerjaan	:	Wiraswasta	Wiraswasta	:	Swasta
Alamat	:	Gorongan, condong	Alamat	:	Gorongan condong

Data Subjektif

1. Keluhan utama

   Ny. mengatakan nyeri pungung bagian belakang
2. Riwayat Menstruasi

   Ibu mengatakan menarche umur 12 tahun, siklus 28 hari, teratur lamanya men struasi 6-7 hari, keluhan saat menstruasi tidak ada, hanya ganti pembalut 4 kali dalam sehari, HPHT: 21/ 06/2022 HPL: 28/03/23
3. Riwayat perkawinan

   Ibu menikah 1 kali menikah pada umur 28 tahun

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Riwayat kehamilan ini

a. Riwayat ANC

Pola eliminasi	**Sebelum**		**Saat hamil**	
	BAB	**BAK**	**BAB**	**BAK**
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali	5-6 kali	1 kali	5-10 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidakada	Tidakada

b. Pola eliminasi

Pola eliminasi	**Sebelum hamil**		**Saat hamil**	
	BAB	**BAK**	**BAB**	**BAK**
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuningjernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	KhasBAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali	5-6 kali	1 kali	5-10 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidakada	Tidakada

c. Pola aktivitas

1) Kegiatan sehari hari: beres rumah, menyapu, memasak
2) Istrahat tidur: siang 1 jam, malam 7 jam
3) Seksualitas: 3 kali seminggu, tidak ada keluhan

d. Personal hygiene

Ibu mengatakan mendi 2 kali / harinya, kebiasaan membersihkan alat ke lamin setiap sehabis mandi, BAK dan BAB

e. Imunisasi

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT5

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5. Riwayat kehamilan,persalinan dan nifas yang lalu G3P2A0

NO	Tgl	UK (Minggu)	Jenis Persalian	Penolong persalinan	Penyulit komplikasi	Kondisi bayi	Keadaan anak sekarang
1	19/11/2010	38	Spontan	bidan	Tdk ada	sehat	Sehat
2	10/08/2014	39	Spontan	bidan	Tdk ada	Sehat	Sehat
	Hamil ini						

HPHT: 21/ 06/2022

HPL: 28/03/23

6. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Tahun pakai	Jenis	Lama pakai	Keluhan
2011	Pil	2 tahun	Tidak ada
2014	IUD	1 tahun	Ganguan haid
2015	Pil	7 tahun	Hamil

7. Riwayat penyakit yang lalu /operasi

   Ibu megatakan tidak pernah dirawat dan dioperasi

8. Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita sakit.

   Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit seperti, kanker, DM, kelainan bawaan, penyakit hati, penyakit ginjal, hamil kembar, alergi, hipertensi, penyakit jantung.

9. keadaan psikososial
   a. Ibu mengatakan kelahiran ini diinginkan
   b. pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang ibu mengatakan sudah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan
   c. penerimaan ibu terhadap kehamilan ini ibu mengatakan senang dengan kehamilanya ini
   d. tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini ibu mengatakan suami dan keluarga sangat senang dengan kehamilan ini
   e. ketaatan ibu dalam beribadah ibu mengatakn rajin sholat 5 waktu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Data Objektif

1. Pemeriksaan umum
   a. Kedaaan umum : baik
   b. Kesadaran : composmentis
   c. Keadaan emosional : baik
   d. Tanda-tanda vital
      Tekanan darah : 120/78 x/ menit
      Nadi : 80 x/ menit
      Respirasi : 22 x/ menit
      Suhu : 36,4°C
   e. Tinggi badan : 159 cm
      Berat badan sebelum : 75 kg
      Berat badan hamil : 94 kg
      IMT : 75 ÷ (1,59x1,59) = 31
2. Pemeriksaan fisik

Muka	:	Tidak ada terlihat pucat, tidak terdapat pembengkakan
Mata	:	Simetris, bagian mata tidak terlihat pucat
Mulut	:	Bibir tampak lembab
Leher	:	Tidak ada terdapat benjolan seperti vena jugularis dan kelenjar tiroid
Payudara	:	Tidak dilakukan pemeriksaan
Perut	:	Tidak terdapat luka bekas operasi pada bagian perut
Leopold I	:	TFU 3 jari dibawah px, bagian Fundus teraba agak bulat, lunak dan tidak melenting bokong
Leopold II	:	bagian sebelah kanan ibu teraba keras, memenjang (pungung) perut pada bagian kiri ibu teraba bagian terkecil janin.
Leopold III	:	bagian bawah teraba bulat, teraba keras dan melenting (kepala)
Leopold IV	:	Bagian terendah janin kepala sudah masuk PAP (divergen) penurunan kepala 3/5

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

TFU	:	34
DJJ	:	142 x/ menit
TBJ	:	(34 -11) x 155 = 3, 565 gram
Ekstremitas	:	Terlihat simetris, tidak terdapat varises dan tidak tampak kelainan

3. Pemeriksaan penunjang

Analisa

a. Diagnose : G3P2A0 39 Tahun Hamil 37 minggu 4 hari normal
b. Masalah : Nyeri pungung
c. Kebutuhan : KIE cara mengatasi nyeri pungung dan risiko tinggi
d. Diagnose potensial: hipertensi, preeklamsi

Perencanaan

Tangga : 11 maret 2023

Waktu : 16. 10 wib

1. Beritahu ibu dengan hasil pemeriksaan
2. Berikan ibu KIE cara mengatasi nyeri pungung dan ketidaknyamanan Tm 3
3. Risiko tinggi kehamilan
4. Anjurkan ibu untuk selalu istrahat yang cukup.
5. Beritahu ibu untuk kunjungan ulang bila ada keluhan

Pelaksanaan

Tanggal : 11 maret 2023

Waktu : 16.20 wib

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan umum baik, Tekanan Darah 120/79 mmhg, Nadi 85 x/ menit, Respirasi 20x/ menit, Suhu 36,3 ℃, dan pemerriksaan fisik dari kepala hingga ekstremitas dalam batas normal, DJJ 142 x/ menit, TBJ 3565gram.
2. Memberitahu ibu cara mengatasi nyeri pungung pada saat hamil yaitu bisa diatasi dengan mengompres mengunakan air hangat pada bagian pungung ibu yang sakit selama 5-10 menit,kemudian bisa diatasi dengan istrahat atau menyamping atau bedrest, bermain Gymbaal untuk mengatasi nyeri.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Memberitahu ibu risiko tinggi pada kehamilan usia lebih dari 35 tahun yaitu hipertensi, pendarahan, preeklamsi dan kelainan bawaan pada bayi
4. Memberitahu ibu untuk istrahat yang cukup untuk mengurangi rasa nyeri pada bagian pungung ibu.
5. Memberitahu ibu ketidaknyamanan Tm 3 rasa lelah, nyeri pungung, sering kencing disebabkan karena posisi janin sudah ada dibawah panggul dan memberi tekanan pada kandung kemih.
6. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang apabila ada keluhan

Evaluasi

Tanggal : 11 maret 2023

Waktu : 16. 30 wib

1. Ibu mengetahui dengan keadaanya
2. Ibu mengetahui cara mengatasi nyeri pungung
3. Ibu mengetahui risiko tinggi pada kehamilan diatas 35 tahun
4. Ibu bersedia untuk istrahat yang cukup
5. Ibu mengetahui ketidaknyamana TM III
6. Ibu bersedia untuk kunjungan ulang bila ada keluhan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PADA NY. E UMUR 39 TAHUN G3P2A0AH0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 4 HARI DENGAN PERSALINAN NORMAL

Asuhan INC dilakukan di PMB Dini Melani

Hari/ Tanggal Pengkajian : Minggu, 12 Maret 2023

Tempat : PMB Dini Melani

Waktu : 23.00 WIB

Data subyektif

Nama ibu	:	Ny. E	:	Tn. S
Umur	:	39 tahun	:	43 tahun
Agama	:	Islam	:	Islam
Suku	:	Jawa	:	Jawa
Pendidikan	:	Sma	:	Sma
Pekerjaan	:	Wiraswasta	:	Swasta

1. Alasa datang

   Ibu merasakan kenceng-kenceng dan sudah keluar lendir darah dari jalan lahir.

2. keluhan utama

   ibu sudah merasakan mules-mules seperti ingin BAB

3. Riwayat Menstruasi

   Ibu mengatakan pertama kali menarche umur 13 tahun siklus 28 hari teratur, lamanya menstruasi 6-7 hari, jumlah darah haid 3 sampai 4 kali ganti pemba lut,jumlah darah haid 3 sampai 4 kali ganti pembalut dalam sehari.

   HPHT: 21/ 06/2022 HPL: 28/03/23

4. Riwayat perkawinan

   Ibu mengatakan menikah 1 kali umur ibu menikah yaitu 28 tahun.

5. Riwayat kehamilan persalinan dan nifas yang lalu

   Subjektif: Ibu mengatakan merasa kenceng-kenceng teratur sejak pukul 23.30 WIB, ada pengeluaran cairan dari jalan lahir lender darah, ibu mengatakan terakhir makan pukul 19.00 WIB, terakhir minum pukul 22.45 WIB. HPHT 21 Juni 2022

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Objektif: Keadaan Umum : baik

Tekanan Darah : 120/80 mmhg

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 22 x/menit

Suhu : 36,5°C

6. Pemeriksaan fisik

Leopold I	:	3 jari dibawah PX bagian fundus teraba agak bulat, lunak dan tidak terasa melenting (bokong).
Leopold II	:	Bagian kanan pada ibu teraba keras, memanjang
Leopold III	:	Bagian bawah teraba bulat, teraba keras dan melenting (kepala).
Leopold IV	:	Bagian terendah janin teraba kepala sudah masuk PAP (divergen) penurunan kepala 3/5
TFU	:	34 cm
TBJ(34-11)x155	:	3565gram
Auskultasi DJJ	:	131 x / menit
HIS	:	3x 10 / menit lama 30 detik
Genetalia		Tidak terdapat oedema, tidak terdapat varises, tidak terdapat luka parut vulva uretra tenang, bagian dinding vagina terasa licin, vortio tipis terasa lunak, penipisan 20 % pembukaan 6 cm, selaput ketuban utuh, tidak ada teraba bagian terkecil janin dan tidak terdapat penumbungan atau lilitan tali pusat, tidak terdapat molase, penurunan kepala berada di Hodge II, POD teraba UUK dijam 12, presentase belakang kepala, SLTD (+).

Pemeriksaan penunjang: HB 12gr %

Asuhan Kala 1

Analisa: Ny. E umur 39 tahun G3P2A0AH0 usia kehamilan 37 minggu 4 Hari inpartu kala I fase aktif, janin tunggal, hidup.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Perencanaan

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaaan
2. Anjurkan ibu untuk makan dan minum jika tidak ada kontraksi
3. Beritahu keluarga untuk mendampingi ibu dan memberi dukungan pada ibu
4. Anjurkan ibu untuk mobilisasi
5. Berikan Pendidikan Kesehatan mengenai tehnik relaksasi
6. Berikan sentuhan pungung untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan saat kontraksi
7. Lakukan observasi pada ibu untuk memantau perkembangan
8. Anjurkan ibu untuk bermain *zimbool dan effleurage*

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal yaitu yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dan janin dalam kenadaan normal TD: 120/80 mmhg, N: 80 x/menit, R: 22 x/menit S: 36,5°C, Pembukaan 6 cm, selaput ketuban utuh, presentase kepala.
2. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum jika tidak ada kontraksi dan ibu bersedia makan roti dan minum sari kacang hijau jika tidak ada kontraksi
3. Memberitahu keluarga terutama suami untuk mendampingi ibu pada saat proses persalinan dan memberi dukungan dan semangat pada ibu agar ibu tidak kahwatir dan merasa cemas pada saat menghadapi proses persalinan nanti
4. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dan memilih posisi yang nyaman seperti miring kanan dan miring kiri agar ibu merasa nyam
5. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tehnik relaksasi yang benar pada ibu, yaitu dengan cara tarik nafas panjang dan keluarkan lewat mulut secara perlahan dan menganjurkan ibu untuk tidak meneran terlebih dahulu jika ada kontraksi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

6. Memberikan sentuhan dengan mengunakan tangan dikepal kemudian dimasas pada pungung untuk mengurangi rasa sakit atau ketidaknyamanan yang dialami pada saat kontraksi.
7. Melakukan observasi pada ibu untuk memantau perkembangan setiap 30 menit meliputi DJJ, HIS.
8. Menganjurkan ibu untuk bermain *gymbaal* manfaatnya untuk membantu mempercepat persalinan karena membantu panggul membuka, *gymball* juga dapat menambah aliran darah menuju rahim, plasenta dan bayi. mengurangi tekanan dan menambah outlet panggul 30%. Membuat rasa nyaman didaerah lutut dan pergelangan kaki. Memberikan tekanan balik didaerah perineum dan juga paha melalui gaya gravitasi, *birthball* juga mendorong bayi untuk turun sehingga proses persalinan menjadi lebih cepat, untuk posisinya yaitu duduk diatas *gymball* kemudian mengoyangkan tubuh dari sisi kiri ke kanan atau depan ke belakang untuk mengurangi rasa sakit.

Evaluasi

1. Ibu mengetahui hasil pemeriksaanya dan keadaan dalam batas normal
2. Ibu bersedia untuk makan dan minum jika tidak ada kontraksi
3. Keluarga bersedia unttuk mendampingi ibu
4. Ibu sudah melakukan mobilisasi
5. Ibu sudah mengerti dengan tehnik relaksasi
6. Sentuhan atau masas sudah dilakukan pada ibu
7. Observasi pada ibu sudah dilakukan
8. Ibu sudah bermain *gymball*

Jam	Keluhan	TD (mmHg)	S	N	Kon traksi	DJJ	VT
23.30	Mules Kenceng	110/70	36℃	80x/m	3x10/ 30 detik	131x/m	6 cm
00.30	Mules Kenceng	110/80		82x/m	3x10 / 45 detik	129x/m	
01.30	Mules kenceng	120/80		81x/m	3x10/ 45 detik	131x/m	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

02.30	Mules ken-ceng	120/80		83x/m	3x10/45 detik	143x/m	
03.30	Mules Kenceng sepertiingin BAB	120/70	36°C	85x/m	4x10/ 45 detik	152x/m	10 cm, vulva uretra dinding vagina licin porsio tidak teraba pembukaan 10 cm, selaput ketuban (negative) preskep penurunan kepala hodge molase (negative)SLTD (+) AK jernih

Kala II

Tanggal : 13 maret 2023

Waktu : 03.30 WIB

Subjektif: ibu mengatakan mules dan kenceng-kenceng semakin sering dan seperti ingin BAB

Objektif KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital:

TD : 122/80 mmhg

Nadi : 85 x/menit

Suhu : 36,3°C

R : 25 x/menit

Pemeriksaan fisik:

Abdomen: DJJ 144x/menit

Kontraksi: 4 x 10 menit lama 40 detik

Genetalia: Vulva membuka dan perineum menonjol vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tidak teraba, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, selaput ketuban utuh, tidak teraba bagian terkecil janin,tidak ada penumbungan tali pusat, tidak ada molase, penurunan kepala di hodge IV, UUK arah jam 12, STLD (+) anus menonjol.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Analisa: Ny. E umur 39 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu 4 hari inpartu kala II janin tunggal, hidup intrauterine, punggung kanan, presentase kepala

Perencanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Pimpin ibu cara mengejan Dan memimpin meneran
4. Melahirkan kepala,bahu badan sampai kaki bayi sampai langkah langkah berikut:
   a. meletakan kain bersih diatas perut ibu
   b. meletakan underped di bokong ibu
   c. membuka partus set dan mengecek kelengkapan alat
   d. memakai sarung tangan DTT
   e. jika kepala bayi sudah terlihat 5-6 cm,tangan kanan menahan perineum dan tangan kiri menahan belakang kepala bayi agar tidak terjadi defleksi maksimal, lalu anjurkan ibu untuk meneran.
   f. Setelah kepala lahir lihat dan raba lilitan tali pusat apakah ada lilitan tali pusat atau tidak, ternyata tidak ada lilitan tali pusat.
   g. Menungggu putar paksi luarPegang kepala bayi bilateral lalu anjurkan ibu untuk meneran
   h. Melaku kan sanggah susur tangan kanan menyanggah kepala leher bahu bayi, tangan kiri menelusuri badan.
   i. Setelah bayi lahir melakukan penilaian spontan bayi menangis kuat, bergerak aktif, warna kulit kemerahan
   j. Mengeringkan tubuh bayi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kala III

Subjektif: Ibu mengatakan lega karena bayinya telah lahir dan ibu masih mersakan mules

Objektif:

Keadaan Umum : baik,

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah :109/70 mmhg

Nadi : 85 x/menit

Respirasi : 23 x/menit

Suhu : 36,4℃

Pemeriksaan fisik

Abdomen: tidak ada janin kedua Kontraksi keras, TFU setinggi pusat, kandung kemih kosong,uterus mengecil

Analisa: Ny. E umur 39 tahun P3A0AH3 inpartu kala III

Pelaksanaan: (Minggu 13 Maret 2023 pukul 02.13 WIB)

1. Menyuntikan oksitosin 10 IU secara IM pada paha bagian kanan atas lateral untuk dapat menyebabkan uterus berkontraksi dengan kuat dan efektif sehingga dapat membantu pelepasan plasenta secara cepat dan mengurangi kehilangan darah /jumlah pendarahan pasca persalinan.
2. Melakukan pemeriksaan kelengkapan plasenta untuk memastikan tidak ada sisa plasenta yang tertinggal agar tidak terjadi pendarahan
3. Melakukan masas uterus selama 15 detik untuk mempertahankan kontraksi tetap baik sehingga dapat mencegah terjadinya pendarahan.
4. Mengevaluasi laserasi jalan lahir dan pendarahan, dilakukan pengecekan la serasi jalan lahir yaitu derajat II perineum dan setelah dilakukan pengecekan kemudian dilakukan penjahitan pada bagian laserasi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kala IV

Subjektif: Ibu mengatakan lega karena bayinya telah lahir dan ibu masih merasakan mules

Objektif:

Ku : Baik

Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmh

N : 85 x/menit

S : 36,2°C

R : 22 x/menit

Kontraksi uterus: Baik (keras)

TFU : 2 jari dibawah pusat Jumlah perdarahan: 150 cc

Perineum : Terdapat luka laserasi derajad II

Analisa : Ny. E umur 39 tahun P3A0AH3 inpartu kala IV

Pelaksanaan : (13 Maret 2023 pukul 04.25 WIB)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal TD: 110/70 mmhg, N: 85 x/menit, R: 22x/menit, S: 36,5 °C, kontraksi baik, TFU 2 jari dibawah pusat dan terdapat robekan pada jalan lahir.kandung kemih kosong pengeluaran darah normal tidak lebih dari 500 ml.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
FISIOLOGIS BAYI NY. E UMUR 2 JAM
DI PMB DINI MELANI

Hari/Tanggal : Minggu, 13 Maret 2023
Tempat : PMB Dini Melani
Identitas Pasien
Nama bayi : By. Ny E
Tanggal lahir : 13 Maret 2023
Umur : 2 Jam
Jenis Kelamin : Laki- Laki

Nama ibu	: Ny. E	Nama ayah	: Tn. S
Umur	: 39 tahun	Umur	: 43 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMK	Pendidikan	: SMA
Suku/bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/bangsa	: Jawa/indonesia
Pekerjaan	: Wiraswasta	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Gorongan CC	Alamat	: Gorongan CC

Tanggal :13 maret 2023
Jam Tindakan Paraf

Data Subyektif

IMD selama 2 jam, bayi menemukan putting pada jam Bayi lahir normal pada tanggal 13 maret 2023, pukul 03.45 WIB, jenis kelamin laki-laki. salep mata 1 jam setelah lahir. Berat Badan 3100 gr, panjang badan 48,5 cm, lingkar dada 32 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar perut 32 cm, LILA 11 cm.

Data Obyektif

KU : Baik
Kesadaran : Composmentis
Nadi : 120 x/menit
RR : 49 x/menit

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Suhu : 36,5°C

Pemeriksaan fisik

Kepala	:	Dalam bentuk normal, tidak ada terdapat kelainan dan benjolan.
Mata	:	Bentuk sama bagian bola mata berwarna putih, tidak ada kelainan reflek cahaya normal
Hidung	:	Normal tidak ada cuping hiduung, terdapat 2 bagian lubang hidung
Telinga	:	Bentuk simetris daun telinga sudah membentuk sempurna
Mulut	:	Normal tidak ada terdapat kelainan pada bagian mulut, terdapat langit langit pada bagian mulut, tidak ada kelainan
Leher	:	Tidak terdapat bendungan bagian vena jugularis, tidak terdapat pembengkakan
Ekstremitas	:	Tampak simetris, jari lengkap tidak terdapat rectur, dan tidak tampak kelainan.
Abdomen	:	Simetris, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat pendarahan, tali pusat tidak ada kemerahan.
Pungung	:	Tidak terdapat kelainan yaitu spina bifida
Genetalia	:	Testis sudah masuk pada scortum, terdapat uretra pada ujung penis.
Anus	:	Berlubang (bayi sudah BAB)

Reflek rooting	:	Bayi menoleh kearah pipi yang disentuh, normal
Reflek sucking	:	Bayi dapat menghisap dengan baik
Reflek tonick Neck	:	Saat kepala bayi diarahkan kekiri dan kekanan kepala bayi kembali dengan sendirinya
Reflek moro	:	Reflek kejut bayi normal
Reflek grasping	:	Bayi dapat mengengam dengan baik
Reflek babynski	:	Saat kaki digores dengan perlahan, bayi merespon dengan semua jari kaki digerakan seperti geli

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Analisa

Diagnosa : By. Ny. E cukup bulan umur 2 jam normal

Masalah : tidak ada masalh

Kebutuhan : KIE perawatan bayi baru lahir

Subjektif:

Ibu mengatakan bayi lahir tanggal 13 maret 2023 pukul 03.45 WIB

Objektif:

KU : baik,

Nadi : 120 x/menit

Respirasi : 49 x/menit,

Suhu : 36,5°C

Perencanaan

Tanggal **(**13 Maret 2023)

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan
2. Anjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi
3. Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand
4. Beritahu ibu bayinya akan diberikan suntik vitamin K
5. Anjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene bayinya

Penatalaksanaan

Tanggal (13 Maret 2023)

Waktu (03.50 wib)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan Nadi 120 x/menit Respirasi 49 x/menit, Suhu 36,5°C
2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara kontak kulit dengan kulit ibu, ibu tidak menempati bayi ditempat yang terpapar langsung dengan udara karena hal tersebut bisa berbahaya bagi bayi
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinuya secara ondemand kapan saja tanpa dijadwalkan dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makana tambahan apapun karena hal tersebut betpetan penting bagi daya tahan tubuh dan perkembangan si bayi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Memberitahu ibu bahwa bayinya akan disuntik vit k dengan dosis 1 mg dan diambil 0,5 ml yang diberikan secara IM (90°) pada paha kiri dan salep mata
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene bayi dan menganti popok bayi pada saat BAK dan BAB.

Evaluasi (13 Maret 2023) (waktu 03.55 wib)

1. Ibu mengerti hasil pemeriksaan bayinya
2. Ibu bersedia untuk menjaga kehangatan bayinya
3. Ibu bersedia untuk menyusui bayinya
4. Ibu bersedia bayinya akan disuntik
5. Ibu bersedia untuk menjaga personal hygiene

Kunjungan ke -1

Tanggal/Waktu kunjungan :16 maret 2023, pukul 15.30 wib

Tempat : PMB dini melani

Identitas Pasien

Nama bayi : bayi E

Umur : 3 hari

Jenis kelamin : Laki laki

Data Subyektif (16 maret 2022, pukul 15.30)

Ny E mengatakan tidak mengalami keluhan hanya saja bayi Ny E tali pusat nya sedikit bau.

Data Obyektif (16 maret 2023, pukul 15.30)

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Tanda tanda vital

HR : 128x/menit

Suhu : 36,5°c

R : 42x/menit

Pemeriksaan fisik

Wajah : Simetris, tidak pucat dan tidak ada tanda ikterus

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Mata	:	Konjungtiva merah muda, skrela putih, tidak ada tanda infeksi pada mata.
Mulut	:	*Reflek rooting* baik, *reflek sucting* baik
Dada	:	Tidak ada retreksi dinding dada, tidak ada bunyi *whezzing*
Abdomen	:	Normal tidak ada benjolan di sekitar pusat, tali pusat belum terlepas dan sedikit bau. tidak terdapat tanda tanda infeksi pada bagian pusat, seperti kemerahan dan bengkak
Ekstremitas	:	Warna kulit kemerahan dan tidak ada tanda ikterus

Analisa (16 maret 2023, pukul 15. 30)

Diagnosa : By. Ny E cukup bilan umur 3 hari normal

Masalah : tali pusat sedikit berbau

Kebutuhan : KIE perawatan tali pusat

Perencanaan (16 maret 2023. pukul 15.30 wib)

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan
2. Beritahu ibu untuk pemberian asi
3. Beri KIE tehnik menyusui yang benar
4. Beri KIE perawatan tali pusat
5. Beritahu ibu jadwal imunisasi BCG

Penatalaksanaan (16 maret 2023/pukul 15.40 wib)

1. Memberitahu ibu bahwa semua pemeriksaan keadaan dalam normal,tidak ada kelainan apapun, tali pusat belum terlepas.
2. Memberitahu ibu mengenai pemberian asi minimal 8 kali dalam satu hari /24 jam.
3. Memberi KIE pada ibu tehnik menyusui yang benar yaitu duduklah di kursi dengan bantal ditaruh di sepanjang sisi ibu. Lalu, posisikan bayi di salah satu sisi payudara, di lengan bawah ibu, dengan pinggulnya dekat dengan pinggul ibu. hidung bayi harus sejajar dengan puting susu ibu. topang leher bayi dengan telapak tangan, lalu arahkan dengan lembut ke putting.
4. KIE perawatan tali pusat cukup membersihkan bagian pangkal tali pusat, bukan ujungnya, dibersihkan dengan menggunakan air dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sabun, lalu kering anginkan hingga benar kering. untuk membersihkan pangkal tali pusat, dengan sedikit diangkat (bukan ditarik).

5. Memberitahu ibu untuk imunisasi anaknya yaitu pada tanggal 5 april 2023.

Evaluasi (16 maret 2023/pukul 16.00 wib)

1. Ibu mengerti keadaan bayinya
2. Ibu mengerti dan akan memberikan ASI minimal 8 kali
3. Ibu dapat mempraktekan cara tehnik menyusui yang benar
4. Ibu mengerti cara perawatan tali pusat yang benar
5. Ibu bersedia untuk imunisasi anaknya pada tgl yang sudah ditentukan

Kunjungan ke 2

Tanggal : 23 maret 2023

Tempat : PMB Dini Melani

Identitas pasien

Nama bayi : By. Ny E

Umur : 10 hari

Jenis kelamin : Laki laki

Data subyektif (23 maret 2022, pukul 10.00)

Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan baik, tidak ada keluhan

Data obyektif (23 maret 2023, pukul 10.10)

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

HR : 130x/menit

Suhu : 36,5°c

R : 45x/menit

Pemeriksaan fisik

Wajah	:	Simetris, tidak pucat dan tidak ada tanda ikterus
Mata	:	Konjungtiva merah muda, screla putih, tidak ada tanda infeksi pada mata
Mulut	:	*Reflek rooting* baik, *reflek sucting* baik
Dada	:	Tidak ada retreksi dinding dada, tidak ada bunyi *whezzing*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Abdomen : Normal tidak ada benjolan disekitar pusat, tali pusat sudah terlepas

Ekstremitas : Warna kulit kemerahan tidak ada tanda ikterus

Analisa (23 maret 2023, pukul 10. 20)

Diagnosa: By. Ny E umur 10 hari dengan normal.

Kebutuhan: KIE tanda bahaya bayi baru lahir

Perencanaan (23 maret 2023, pukul 10.30 wib)

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bayinya
2. Beritahu ibu nutrisi pada bayi
3. Beritahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin
4. Beritahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir
5. Beritahu ibu apabila bayinya ada kelainan segera di bawa menuju faskes kesehatan.
6. Dokumentasi

Penatalaksanaan (23 maret 2023. pukul 10.40 wib)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bayinya dalam batas normal keadaan bayi baik.
2. Memberitahu ibu tentang nutrisi pada bayi didapatkan dari ASI esklusif san gat penting bagi bayi didapatkan dari ASI eklusif sangat penting bagi bayi sehingga ibu dapat menyusui bayinya sampai 6 bulan tanpa makanan tambahan dan memberitahu suami untuk selalu memsuport istri memberikan asi eklusif tanpa makanan tambahan karena berperan penting untuk pertumbuhan bayi mulai dari Kesehatan, perkembangan fisik dan kecerdasan. dan memberitahu ibu setelah bayi menyusui jangan lupa di sendawakan agar bayi tidak gumoh.
3. Menganjurkan ibu untuk memberikan asi sesering mungkin yaitu setiap 2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi.
4. Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu hipotermi di mana kondisi suhu bayi di bawah 36℃ serta kedua tangan dan kaki terasa dingin dan untyk suhu normal pada bayi baru lahir yaitu 36,5℃ sampai 37,5 kejang dimana setiap Gerakan yang tidak biasa pada bayi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

baru lahir apabila berlangsung berulang ulang dan periodi ikterus /bayi kuning kondisi kuning pada kulit atau pada bagian putih matanya yang di sebabkan oleh kadar bil- irubin yang tinggi dalam darah bayi, gejalanya yaitu kuning pada bagian tubuh bayi yang tertentu atau bia seluruh tubuh bayi infeksi tali pusat yang di tandai dengan kulit emerahan disertai pusat bayi kemerahan.

5. Memberitahu ibu apabila ada kelainan atau keluhan pada bayinya segera menuju faskes untuk memeriksakan Kembali
6. Melakukan dokumentasi

Evaluasi (23 maret 2023.pukul 10.40 wib)

1. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan bayinya
2. Ibu sudah paham tentang nutrisi pada bayi didapatkan dari ASI ibu
3. Ibu sudah bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin yaitu 2 jam sekali
4. Ibu sudah mengetahui tanda bahaya bayi baru lahir
5. Ibu bersedia untuk pergi menuju faskes kesehatan
6. Dokumentasi sudah dilakukan

Kunjungan ke 3

Tanggal : 13 april 2023

Tempat : Pmb Dini Melani Identitas pasien

Nama bayi : By. Ny E

Umur : 1 bulan

Jenis kelamin : Laki laki

Data subyektif (13 april 2022, pukul 10.00)

Ny E mengatakn tidak ada keluhan

Data obyektif (13 april 2023, pukul 10.10)

Keadaan umum: baik

Kesadaran : composmentis

Tanda tanda vital

HR : 130x/menit

Suhu : 36,5°c

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

R : 45x/menit

Pemeriksaan fisik

Wajah	:	Simetris, tidak pucat dan tidak ada tanda ikterus
Mata	:	Konjungtiva merah muda, skrela putih, tidak ada tanda infeksi pada mata
Dada	:	*Reflek rooting* baik, *reflek sucting* baik
Abdomen	:	Normal tidak ada benjolan disekitar pusat, tali pusat sudahTerlepas
Ekstremitas	:	Warna kulit kemerahan tidak ada tanda ikterus

Analisa (13 april 2023, pukul 10. 20)

Diagnosa : By. Ny E umur 1 bulan normal

Kebutuhan : KIE pijat pada bayi

Masalah : tidak ada

Perencanaan (13 april 2023, pukul 10.30 wib)

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bayinya
2. Beritahu personal hygiene bayinya
3. Beritahu ibu untuk memberikan stimulasi pada bayi
4. Anjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya
5. Berikan pijatan pada bayi

Penatalaksanaan (13 april 2023, pukul 10.40 wib)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bayinya dalam batas normal keadaan bayi baik.
2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal hygiene bayinya yaitu pada saat bayi BAK dan BAB segera diganti popoknya dan tidak lupa dicuci dengan air bersih, setelah dicuci kemudian di keringkan dengan kain bersih.
3. Memberitahu ibu untuk dilakukan stimulasi pada bayinya dan perkem bangan bayi yaitu dimulai dari sejak bayi baru lahir dengan mengajak bayi berkomunikasi dan merangsang perasaan bayi yang bisa membuat bayi senang dan nyaman, stimulasi diberikan secara bertahap sesuai

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dengan usia bayi dan tujuan diberikan ini untuk melatih pertumbuhan dan kecerdasan bayi agar bisa optimal sesuai dengan tahapanya.

4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan cara setelah mandi dikeringkan dengan handuk yang kering dan bersih dan pada saat malam hari diselimuti.
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya dengan cara mandi 2 kali sehari pada saat pagi dan sore hari. memberikan pijatan pada bayi Memberitahu ibu akan di berikan pijat pada bayinya yaitu pijat dimulai dari kaki yaitu Peganglah kaki bayi pada pangkal paha , sepertimemegang pemukul soft ball gerakan tangan ke bawah secara bergantian , seperti memerah susu Peras dan putar, Pegang kaki bayi pada pangkal paha dengan kedua tangan secara bersamaan, Peras dan putar kaki bayi dengan lembut dimulai dari pangal paha kea rah mata kaki, telapak kaki urut telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari secara bergantian dimulai dari tumit kaki menuju jari jari di seluruh telapak kaki. tarikan lembut jari pijatlah jari jarinya satu per satu dengan Gerakan memutar menjauhi telapak kaki diakhiri dengan tarikan tarikan kasih yang lembut pada tiap ujung jari.

Evaluasi (13 April 2023. pukul 10.40 wib)

1. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan bayinya
2. Ibu bersedia untuk melakukan personal hygiene pada bayinya
3. Ibu bersedia untuk melakukan stimulasi perkembangan pada anaknya
4. Ibu bersedia untuk tetap menjaga kehangatan bayinya
5. Ibu bersedia untuk memijat bayinya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISIOLOGIS PADA NY. E UMUR 38 TAHUN P3A0AH3 POST PARTUM 1 HARI DENGAN KEADAAN NORMAL DI PMB DINI MELANI

Hari/ Tanggal Pengkajian : Minggu, 13 Maret 2023

Tempat : PMB Dini Melani

Data Subyektif

Pada tanggal 13 Maret 2023 ibu melahirkan anaknya dengan normal, ibu mengatakan nyeri dibagian luka jahitan, sudah bisa BAK dan belum BAB.

Data Obyektif

KU : Baik

Kesadaran ; Composmentis TD : 110/80 mmhg

N : 82 x/menit

R : 23 x/menit

S : 36,5°C

Pemeriksaan fisik

Wajah	: Simetris, tidak oedema, dan tidak pucat
Mata	: Simetris, screla putih, konjungtiva merah muda, tidak ada oedema
Mulut	: Simetris, lembab, tidak ada stomatitis, gingtivis
Leher	: Normal, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tidak ada nyeri tekan dan nyeri telan
Payudara	: Simetris, papilla mamae menonjol, terdapat pengeluaran ASI, tidak ada nyeri tekan
Abdomen	: Tidak ada luka bekas oprasi, kontraksi uterus keras kandung kemih kosong, TFU 2 jari bawah pusat
Genetalia	: Tidak ada kemerahan, tidak ada kebiruan, tidak ada pembengkakan, tidak ada nanah atau darh segar pengeluaran loche rubra ± 10 cc
Ekstremitas	: Simetris, tidak ada oedema, tidak ada varises dan tidak ada kelainan.

Pemeriksaan penunjang:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

HB: 11,5 gr%

Analisa

Diagnosa: Ny. E umur 39 tahun P3A0AH3 postpartum hari 1 normal

Masalah: tidak ada

Kebutuhan: KIE Tehnik Menyusui dan tanda bahaya nifas

Perencanaan (13 maret 2023/ pukul 19:00 wib)

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan
2. Anjurkan ibu untuk istrahat yang cukup
3. Berikan kie tehnik menyusui
4. Berikan kie tanda bahaya nifas
5. Berikan pijat oksitosin
6. Berikan kie perawatan payudara
7. Kie vulva hygiene
8. Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang

Penatalaksanaan (13 maret 2023/ pukul 19:10 wib)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal TD:115/75 mmhg, N 82x/ menit,RR 24x/menit , kontraksi baik.
2. Menganjurkan ibu untuk istrahat yang cukup apabila bayinya tidur ibu juga ikut tidur 1 atau 2 jam lamanya.
3. Memberikan konseling cara tehnik menyusui Bayi dalam keadaan tenang, Mulut bayi terbuka lebar, Bayi menempel betul pada ibu, Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara, Sebagian besar areola mamae tertutup oleh mulut bayi, Bayi nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat, Kuping dan lengan bayi berada pada satu garis.
4. Memberikan konseling tanda bahaya nifasPendarahan berlebihan pasca melahirkan, demam tinggi lebih dari 38°c, sakit kepala hebat,ganguan buang air kecil,merasa sedih terus menerus.
5. Memberikan pijat oksitosin pada ibu langkah- langkahnya yaitu mengambil posisi duduk menghadap tembok, meja atau sandaran kursi gunakan bantal untuk menopang bagian depan tubuh agar posisi lebih nyaman, mulai dari titik pijat bagian leher dan tulang belakang pijat

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dengan ibu jari yang digerakan secara melingkar hingga turun ke pangkal tulang belakanglakukan selama 1 menit, usap bagian tubuh yang telah dipijat dengan Gerakan keluar secara perlahan, lakukan pijatan yang sama dipangkal tulang belakang setara bahu hingga turun ke tulang belikat, pijat pungung dengan ibu jari dengan Gerakan memutar sepanjang poris tulang belakang dari atas hingga kebawah setelah itu ulangi dari arah bawah ke atas, gunakan kepalan tangan untuk memijat seluruh pungung dengsn teknik ysng lembut lakukan hingga ibu merasa rileks setelah rileks usap seluruh bagian pungung dengan sentuhan yang nyaman.

6. Memberikan kie cara perawatan payudara yang benar Kie perawatan payudara Sebelum memijat payudara, cuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir terlebih dahulu lalu letakkan tangan pada payudara bawah ba gian kiri sedangkan tangan lainnya menekan pada payudara bagian atas. Gerakkan secara maju mundur pelan dan lembut. Jika tangan kiri bergerak maju maka tangan lain gerakkan mundur.Posisikan kedua telapak tangan pada bagian depan payudara kemudian gerakkan satu ke atas dan satu ke bawah. Ulangi sampai dengan 15-20 kali. Buat gerakan melingkar di sekitar puting susu sekitar 15-20 kali Urut secara perlahan dan pelan mulai dari arah bawah hingga mengerucut ke bagian puting. Gunakan ujung ibu jari dan jari telunjuk untuk memelintir pelan puting susu hingga beberapa kali.
7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang

Evaluasi (13 maret 2023/ pukul 19:10 wib)

1. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaanya dan keadaanya
2. Ibu bersedia untuk istrahat yang cukup
3. Ibu mengerti cara menyusui yang benar
4. Ibu mengerti tanda bahaya nifas
5. Ibu bersedia untuk dilakukan pijat oksitosin dan pijat telah dilakukan
6. Ibu mengerti cara perawatan payudara yang benar
7. Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. E UMUR 39 TAHUN MULTIVARA 3 HARI POSTPARTUM DENGAN NORMAL DI PMB DINI MELANI

Kunjungan ke 2

tanggal/waktu : 16 maret 2023

tempat : PMB Dini Melani

Data Subyektif (16 maret 2023)

Ny E mengatakan tidak ada keluhan

Data Objektif (16 maret 2023) Keadaan umum: baik

Kesadaran : composmentis

Tanda tanda vital

Tekanan darah :110/80 mmHg

Suhu : 36,2°c

Nadi : 80x/ menit

Pernafasan : 23x/ menit Pemeriksaan fisik

Wajah	:	Simetris, tidak pucat tidak ada tanda icterus
Mata	:	Konjungtiva merah muda, screla putih tidak ada oedema
Mulut	:	Bersih tidak ada sariawan dan gusi berdarah dan tidak ada gigi berlubang
Hidung	:	Bersih, tidak ada secret dan tidak ada polip
Abdomen	:	Tidak ada luka bekas opersai
Palpasi		TFU teraba 2 jari dibawah simpisis, kontraksi keras kandung kemih kosong
Ekstremitas	:	Lengkap tidak ada oedema dan tidak pucat.
Genetalia	:	Luka jahitan masih basah, keluar cairan lochea sanguinolenta, berwarna merah kuning berisi darah dan lendir yang keluar.

Analisa (16 maret 2023, pukul 15. 30)

Diagnosa : P3A0 umur 39 tahun nifas hari 3 normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : KIE tehnik menyusui dan personal hygiene

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Perencanaan (16 maret 2023, pukul 15.30 wib)

1. Beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaanya dalam batas normal
2. Beritahu ibu untuk vulva hygiene
3. Beritahu ibu cara menyusui yang benar
4. Beritahu ibu untuk makan makanan yang bergizi dan istrahat yang cukup
5. Beritahu ibu tanda bahaya nifas
6. Melakukan dokumentasi

Penatalaksanaan (16 maret 2023, pukul 15.40 wib)

1. Memberitahu ibu mengenai hasil pemeriksaanya dalam batas normal dan keadaan ibu baik.
2. Memberikan kie mengenai vulva hygiene yaitu dengan cara mencuci genetalia dengan mengunakan air bersih dan sabun yang berguna untuk membersihkan bakteri dan setelah arah cara pembersihanya dari arah depan ke belakang setelah ibu BAK dan BAB bagian genetalia di usap / lap dengan kain bersih.dan mencuci genetalia setelah BAK dan BAB.
3. Memberikan konseling cara tehnik menyusui yaitu Bayi dalam keadaan tenang, mulut bayi terbuka lebar, bayi menempel betul pada ibu, mulut dan dagu bayi menempel pada payudara, Sebagian besar areola mamae tertutup oleh mulut bayi,Bayi nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat, Kuping dan lengan bayi berada pada satu garis.dan tidak lupa untuk menyendawakan bayi setelah disusui.
4. Memberitahu ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu nifas yaitu banyak konsumsi sayur sayuran seperti daun katuk, kemudian makanan yang banyak mengandung protein yaitu seperti ikan, telur, tempe dan tahu dan mengkonsumsi buah buahan. menganjurkan ibu untuk istrahat yang cukup
5. Memberikan konseling tanda bahaya nifas Pendarahan berlebihan pasca melahirkan, demam tinggi lebih dari 38°c, sakit kepala hebat, ganguan buang air kecil,merasa sedih terus menerus.
6. melakukan dokumentasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Evaluasi (16 maret 2023/ pukul 19: 30 wib)

1. ibu mengerti dengan keadaanya
2. Ibu mengerti dengan keadaanya
3. Ibu bersedia untuk melakukan Vulva Hygiene
4. Ibu sudah mengerti cara Tehnik Menyusui yang benar
5. Ibu bersedia untuk makan makanan yang Bergizi
6. Ibu mengerti Tanda Bahaya Nifas
7. Dokumentasi telah dilakukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. E UMUR 39 TAHUN MULTIPARA HARI KE -10 POSTPARTUM DENGAN NORMAL DI PMB DINI MELANI

Kunjungan ke 3

tanggal/waktu : 23 maret 2023

tempat : PMB Dini Melani

Data Subyektif (23 maret 2023)

Ny E mengatakan tidak ada keluhan dan mengatakan dalam keadaan baik

Data Objektif (23 maret 2023)

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Tanda tanda vital

Tekanan darah :120/70 mmHg Pernafasan :22x/meni

Nadi : 90 x/ menit

Suhu :36,5°c

Pemeriksaan fisik

Wajah : Tidak ada oedema dan tidak pucat

Mata : Screla berwarna putih tidak pucat konjungtiva merah muda dan tidak kuning

Mulut : Bibir lembab tidak pucat

Abdomen : Tfu sudah tidak teraba, tidak ada luka bekas opersai

Ekstremitas : Kuku tangan bersih, bersih tidak oedema

Analisa (23 maret 2023, pukul 10.35)

Diagnose : P3A0 umur 39 tahun nifas hari ke 10 normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : KIE istrahat yang cukup

Perencanaan (23 maret 2023. pukul 10.40 wib)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan
2. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan baik
3. Memberitahu ibu untuk istrahat yang cukup dan makan makanan yang bergizi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Menganjurkan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan
5. Melakukan pendokumentasian

Penatalaksanaan (23 maret 2023, pukul 10.50 wib)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal yaitu keadaan ibu baik, Tekanan darah:110/70 mmHg, Nadi: 80x/ menit, pernapasan: 20x/menit, suhu :36,2°c
2. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya setiap 2 jam sekali atau sesering mungkin secara on demand dan menyusui bayinya dengan baik
3. Memberitahu ibu untuk istrahat yang cukup jika bayinya tidur siang ibu juga ikut tidur siang agar kesehtan ibu terjaga dan menganjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi yaitu konsumsi sayuran hijau seperti bayam, sawi, kangkung, dan makana makanan yang mengandung protein seperi tempe, tahu, ikan, telur, dan makan buah buahan, seperti pisang, apel dan sebagainya.
4. Menganjurkan ibu untuk datang ke tenaga Kesehatan bila ada keluhan
5. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi (23 maret 2023, pukul 11.00 wib)

1. Ibu mengetahui dengan keadaanya
2. Ibu bersedia untuk tetap menyusui bayin
3. Ibu bersedia untuk istrahat yang cukup dan bersedia untu makan yang bergizi dan mengkonsumsi sayuran
4. Ibu bersedia untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan
5. Pendokumentasian telah dilakukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. E UMUR 39 TAHUN MULTIPARA HARI KE -30 POSTPARTUM DENGAN NORMAL DI PMB DINI MELANI

Kunjungan ke 4

tanggal/waktu : 13 april 2023

tempat : PMB Dini Melani

Data Subyektif (13 april 2023)

Ny E mengatakan tidak ada keluhan dan keadaan baik

Data Objektif (13 april 2023)

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Tanda tanda vital

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 80x/ menit Pernafasan: 20x/ menit

Suhu: 36,2°c

Pemeriksaan fisik

Wajah : Tidak ada oedema dan tidak pucat

Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, screla berwarna putih

Mulut : Bibr lembab tidak pucat

Abdomen : Tidak dilakukan pemeriksaan

Ekstremita : Kuku tangan bersih, tidak ada oedema

Analisa (13 april 2023, pukul 10.35)

Diagnosa : P3A0 umur 39 tahun nifas hari ke 30 normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan: KIE KB

Ny. E Umur 39 tahun P3A0AH3 30 Hari Post Partum Normal

Perencanaan (13 april 2023. pukul 10.40 wib)

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Beritahu ibu KIE KB MOW
3. Beritahu ibu keterbatasan KB MOW
4. Beritahu ibu indikasi KB MOW
5. Beritahu ibu kontraindikasi KB MOW
6. Beritahu ibu untuk memantapkan mengunakan KB MOW
7. Dokumentasi

Penatalaksanaan (13 april 2023.pukul 10.50 wib)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal Td:110/70 mmHg,Nadi: 80x/ menit, Pernafasan: 20x/ menit,Suhu: 36,2°c dan keadaan ibu baik.
2. Memberitahu ibu kie KB MOW adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan fertilitas seorang perempuan dan manfaatnya adalah tidak mempengaruhi prosedur menyusui, tidak bergantung pada factor sengama, pembedahan sederhana dapat dilakukan dengan anastesi local, tidak ada efek samping dalam jangka Panjang, tidak ada perubahan dalam fungsi seksual.
3. Keterbatasan MOW adalah harus dipertimbangkan sifat permanen metode kontrasepsi ini (tidak dapat dipulihkan Kembali) kecuali di rekanalisasi, risiko komplikasi kecil meningkatkan apabila digunakan anastesi umum, rasa sakit ketidaknyamanan dalam jangka pendek setelah Tindakan,dilakukan oleh dokter yang terlatih, tidak melindungi diri dari IMS dan HIV/ AIDS.
4. Memberitahu indikasi mow yaitu usia lebih dari 26 tahun, paritas lebih dari 2 yakin telah mempunyai besar keluarga yang sesuai dengan kehendaknya, kehamilan yang akan menimbulkan resiko Kesehatan yang serius, pasca persalinan,pascakeguguran, paham dan sukarela setuju dengan prosedur ini.
5. Memberitahu ibu kontraindikasi KB MOW yaitu hamil, pendarahan vagina yang belum jelas penyebabnya, infeksi sistemik atau felvik yang akut, tidak boleh menjalani proses pembedahan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

6. Memberitahu ibu untuk memantapkan mengunakan KB MOW karena usia ibu sudah 39 tahun juga sudah resiko tinggi untuk memiliki keturunan lagi jadi sebaiknya ibu disarankan untuk mengunakan KB MOW, ibu bersedia untuk mengunakan KB MOW karena ibu tidak ingin memiliki keturunan lagi berhubung usia ibu sudah tidak baik untuk memiliki keturunan karena beresiko tinggi pendarahan yang berlebihan, preklamsi, kegugurandan resiko hipertensi.
7. Pendokumentasian telah dilakukan

Evaluasi (13 april 2023, pukul 11.00 wib)

1. Ibu mengetahui dengan keadaanya
2. Ibu megetahui KB MOW
3. Ibu mengetahui keterbatasan KB MOW
4. Ibu mengetahui indikasi KB MOW
5. Ibu mengetahui kontraindikasi KB Mow
6. Ibu bersedia untuk mengunakan KB MOW
7. Pendokumentasian telah dilakukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Pembahasan

Dalam studi kasus ini penulis akan membahas mengenai asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. E umur 39 tahun asuhan yang diberikan pada ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. dari usia kehamilan trimester III usia kehamilan 37 minggu 4 hari sampai dengan kunjungan neonatus pada kn 4 dimulai dari tanggal 13 maret 2023 13 April 2023 di PMB Dini Melani. Pada bab ini penulis akan membahas mengenai kasus yang diambil dengan membandingkan teori yang telah ada dengan praktek di lapangan.

1. Kehamilan

Berdasarkan hasil pengkajian Ny. E umur 39 tahun G3P2A0 umur kehami lan 37 minggu 4 hari dilakukan pendampingan secara langsung. Ny. E mengatakan keluhanya nyeri punggung. Pada kunjungan pertama pada kehamilan trimester III di usia kehamilan 37 minggu 4 hari dilakukan pemeriksaan dimulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik dan dengan hasil pengkajian Ny. E, Adapun pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan,persalinan, nifas, bayi baru lahir.

a. Asuhan Kehamilan

Telah dilakukan pengkajian pada Ny. E umur 39 tahun G3P2A0AH2 umur kehamilan 37minggu 4 hari. penulis melakukan asuhan ke hamilan sebanyak 1 kali. Jika dihitung dari awal kehamilan Ny. E telah melakukan ANC sebanyak 10 kali kunjungan difasilitas Kesehatan, 1 pada trimester pertama, 4 pada trimester kedua , 5 pada trimester ke 3, kunjungan pada trimester ketiga. hal ini sudah sesuai dengan kemenkes RI (2021) yang menyatakan bahwa pelaksanaan kunjungan anc sebanyak 6 kali yaitu, 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ll yaitu (12-24 minggu), 3 kali pada trimester lll yaitu (25 minggu sampai dengan kelahiran).

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa kehamilan ibu yang usianya > 35 tahun dalam batas normal tidak terdapat tanda bahaya atau keluhan seperti hipertensi, pendarahan, preeklamsi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Setelah dilakukan pemeriksaan dalam batas normal. hal ini disebabkan karena ibu tidak mempunyai Riwayat penyakit yang dapat menimbulkan resiko tinggi pada kehamilan ibu saat ini,karena asuhan yang sudah diberikan pada Ny. E sudah sesuai dengan standar kebidanan yaitu ANC sudah lebih dari 6 kali, Faktor resiko umur > 35 tahun yaitu saat umur ibu lebih dari 35 tahun hamil dapat menyebabkan komplikasi karena pengaruh sel menurun sehingga bisa berkelanjutan dan mempengaruhi persalinan, nifas bahkan ke bayinya. Saat ibu umur > 35 tahun resiko kematian meningkat keguguran, persalinan premature, kelahiran berat badan rendah penyakit janin atau bayi. Menurut kemenkes (2022).

Pada pengkajian pertama usia kehamilan 37 minggu 4 hari Ny. E mengalami ketidaknyamanan nyeri pungung pada kehamilan, terjadinya ketidaknyamanan nyeri pungung kemungkinan diakibatkan oleh Ny. E yang terlalu sering bekerja kurang istrahat. Penanganan yang telah diberikan oleh penulis pada Ny. E untuk mengatasi nyeri pungung adalah memberikan konseling kepada Ny. E untuk melakukan kompres air hangat dan melakukan gymbaall dirumah dibantu dengan suami. Manfaat dari terapi kompres hangat dan gymball antara lain meningkatkan aliran darah ke area tubuh sehingga dapat meningkatkan aliran darah ke area tubuh dapat meningkatkan aliran nutrisi dan membuat otot menjadi relaksasi tehnik yang digunakan yaitu terapi kompres hangat 2 hari berturut selama 15 menit dengan menggunakan buli-buli dengan suhu air 37℃-40℃, sebelumnya dilakukan pengukuran suhu air menggunakan thermometer dan sesuai dengan penelitian Anggrain, (2023). sebanyak 10 responden didapatkan bahwa tingkat nyeri pada ibu hamil setelah diberikan terapi kompres hangat, dari 10 responden didapatkan hasil sebagian besar yakni sebanyak 8 responden (80%) masuk dalam kategori nyeri ringan. Ny E tidak terdapat masalah pada kehamilan ibu.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Asuhan Persalinan

Pada tanggal 12 maret 2023 pukul 23.00 wib Ny. E datang ke PMB Dini Melani, pasien diberikan pendampingan proses persalinan dengan usia kehamilan 37 minggu 4 hari.

a. Kala 1

Pada Ny. E proses persalinan berlangsung dengan lancar dan dimulai dari pembukaan servik 6 cm pada tanggal 12 maret 2023 pukul 23.00 WIB dan pembukaan lengkap di jam 03.45 WIB. Berdasarkan teori (Reeder, 2014) rata-rata pada multipara (7 jam 20 menit pada kala I). Pada multigravida, leher lahir membuka sekitar 1 cm menjadi 2 cm per jam. (Paseno, et al., 2019). Hal ini menunjukan pada Ny. E kala 1 berlangsung tidak lama yaitu 4 jam sesuai dengan teori, dikarenakan selama kala 1 fase aktif dari pembukaan 6 cm hingga 10 cm Akan terjadi kecepatan rata-rata 1 cm per jam pada multipara atau primigravida atau lebih dari 1cm hingga 2 cm pada multipara (Angeline 2017).

Selama pemantauan pada persalinan kala 1 Ny. E Dilakukan pemeriksaan dalam 2 kali dengan jarak 4 jam sekali pemeriksaan dalam dilakukan pada jam 23.00 WIB dan didapatkan hasil pembukaan 6 cm pembukaan, 4 jam berikutnya dilakukan Kembali pemeriksaan dalam yang kedua pada pukul 03.30 wib dengan hasil pembukaan 10 cm dan pemeriksaan DJJ, intensitas kontraksi dan TTV setiap 30 menit selama fase aktif persalinan. dari tinjauan kasus pada Ny.E dalam kala 1 fase aktif diberikan asuhan komplementer yang dianjurkan pada Ny. E yaitu *effleurage* dan *Gymbaal*. Asuhan komplementer *Effleurage* dan *gymbaal* bertujuan untuk membantu mempercepat kontraksi Rahim lebih efektif dan mempercepat turunya bayi melalui panggul (mutoharoh, 2022). *effleurage* yaitu mengurangi nyeri dengan cara pijatan pada pungung digunakan untuk membantu relaksasi dan menurunkan rasa sakit atau nyeri pada pungung saat

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

persalinan (Puspitasari, 2017). Setelah dilakukan asuhan pada Ny E mengatakan bahwa nyeri yang dirasakan berkurang.

Pada pukul 03.30 WIB Ny. E mengatakan kencang semakin sering dan terasa ingin mengejan dan hasil pemeriksaan Ny. E pembukaan lengkap.

b. Kala II

Pada kala II dimulai tepat pada 13 maret 2023 pukul 03.30 WIB, ibu mengatakan ingin meneran dan seperti ada yang menganjal dan seperti ingin BAB, doran (dorongan ingin meneran, teknus tekanan anus ,perjol perenium menonjol, vulka, vulva.dan Ny. E sudah memasuki kala II dalam persalinan.Hasil pemeriksaan lainya yaitu TTV dan kondisi ibu berada dalam batas normal, 5x10 menit lama 40 detik detak jantung janin dalam 1 menit 145x/menit. (JNPK-KR, 2017). Berdasarkan untuk multipara 15 sampai 30 menit pada kala II dan Ny. E Proses persalinan dibantu oleh bidan secara pervaginam dengan menggunakan asuhan persalinan normal 60 langkah APN. pada jam 03.30 WIB tgl 13 maret 2023 bayi lahir dengan selamat.

c. Kala III

Pada kala III dimulai setelah kelahiran bayi yang berlangsung 10 menit .dan kemudian dilakukan pengecekan Janin kedua tidak terdapat janin kedua dan segera 1 menit diberikan suntikan oksitosin (10 IU) pertama secara intramuscular (IM) di paha kanan lateral proses keluarnya plasenta dipastikan dengan adanya tanda pelepasan plasenta.Menurut (JNPK-KR, 2017) bentuk fundus dan tinggi fundus mengalami perubahan, tali pusat memanjang, semburan darah yang muncul tiba tiba.dilakukan pengeluaran plasenta dan plasenta lahir pukul 19.45 WIB. kala III berlangsung selama 15 menit. Asuhan yang diberikan pada kala III sudah sesuai dengan teori (JNPK-KR, 2017). Dalam hal ini waktu berlangsungnya persalinan dalam kala III pada Ny. E yaitu 10 menit keadaan dalam batas normal dan asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Kala IV

Proses pemantauan observasi selama 2 jam setelah bayi lahir, terdapat laserasi perineum derajat II pada Ny. E yaitu dimulai dari mukosa vagina, komisura posterior, kulit perineum dan otot perineum untuk mencegah terjadinya pendarahan akibat luka yang menyebabkan robekan, jumlah pendarahan 150 cc.

Kala IV pada Ny.S berlangsung dengan baik dan normal tanpa adanya komplikasi atau kegawatdaruratan .dan dilakukan pemantauan kala IV selama 2 jam setelah bayi lahir dan hasil observasi normal yaitu melakukan pemeriksaan TTV selama 2 jam setelah bayi lahir dalam 1 jam pertama, dilakukan pemeriksaan setiap 15 menit dilakukan 4 kali pemeriksaan dan 1 jam kedua di lakukan setiap 30 menit (dilakukan 2 kali pemeriksaan), yang harus diperiksa adalah memastikan uterus tetap berkontraksi dengan baik untuk mencegah terjadinya perdarahan (lakukan massage). hasil pemantauan kala IV didapatkan keadaan dan kondisi iu baik dan normal dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

3. Bayi baru lahir

Bayi. Ny.E lahir spontan pada tanggal 13 Maret 2023 pukul 03.45 WIB bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan tonus otot aktif ,jenis kelamin laki – laki. Kunjungan Bayi Baru Lahir ada 3 Kn 1 Pada Jam 1 Sampai 48 Jam, Kn II 3 Hari Sampai 7 dan Kn III, 8 Hari Sampai 28 Hari, Penulis Melakukan Kunjungan Neonatus Sebanyak 3 Kali.

Kunjungan Bayi Baru Lahir Yaitu Pada 2 Jam Setelah Bayi Baru Lahir Setelah 2 jam dilakukan IMD lalu memberitahu keluarga bahwa bayi akan di lakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu bayi dilakukan pemeriksaan fisik pada bayi Ny. S dengan hasil berat badan 3100 gram, PB 48,5 cm, LD 32 cm, LK 35 cm, LP 32 cm, Lila 11 cm. dan dengan hasil pemeriksaan fisik tidak terdapat kelainan pada bayi dan reflek bayi normal /bagus. Suntik Vit K Salep Mata dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kelainan dan diberikan IMD selama 2 jam pada

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bayi. Pelaksanaan pelayanan Kesehatan neonatus dilakukan 4 kali kunjungan,yaitu pada kunjungan KN pertama 6 sampai 48 jam, KN 3 sampai 7 hari ,dan KN 8 sampai 28 hari .hal ini sesuai dengan Teori yang di kemukakan oleh kemen-trian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan dalam buku ibu dan anak (JNPK−KR,2017) bahwa bayi baru lahir dapat di asuh sebanyak 3 kali . Kunjungan neonatus pada bayi Ny. E dilakukan 4 kali, yaitu kunjungan pertama dilakukan penulis saat bayi masih berada di klinik yaitu 1 jam pada tanggal 13 maret 2023 (umur 2 jam), kunjungan edua pada tanggal 16 maret 2023 (umur 3 hari), kunjungan ketiga pada tanggal 23 maret 2023 (umur 10 hari). Jadwal kunjungan menurut kemenkes (2020) Kunjungan Neonatal (KN) dilaksanakan minimal 4 (tiga) kali kunjungan.

a. Kunjungan KN 1

   Bayi Ny.E lahir spontan pada tanggal 13 Maret 2023 pukul 03.50 WIB bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan tonus otot aktif ,jenis kelamin perempuan kunjungan bayi baru lahir ada 4 kn 1 pada jam 1 sampai 48 jam kn II, 3 hari sampai 7 dan kn III, 8 hari sampai 28 hari, kunjungan ke IV yaitu 28 hari sampai dengan 48 hari. penulis melakukan kunjungan neonatus sebanyak 4 kali.

   kunjungan bayi baru lahir yaitu pada 2 jam setelah bayi baru lahir Setelah 2 jam dilakukan IMD lalu memberitahu keluarga bahwa bayi akan di lakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu bayi dilakukan pemeriksaan fisik pada bayi Ny. E dengan hasil berat badan 3100 gram, PB 48,5 cm, LD 32 cm, LK 35 cm, LP 32 cm, Lila 11 cm. dan dengan hasil pemeriksaan fisik tidak terdapat kelainan pada bayi dan reflek bayi normal /bagus. suntik vit k salep mata dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kelainan dan diberikan imd .asuhan sesuai teori siapa JNPK-KR (2017).

   Kunjungan neonatus pertama dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 bayi masih berada di PMB dan dengan hasil pemeriksaan normal. penulis melakukan konseling dengan ibu yaitu konseling yang diberikan kepada

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ibu menjaga kehangatan bayi, kie imunisasi HB O, KIE tentang personal Hygiene. setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil pemeriksaan By. Ny. E dalam keadaan normal, pemeriksaan antopometri dalam keadaan normal, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal, pemberian imunisasi HB-0, bayi sudah BAK dan BAB, Menurut kemenkes 2017.

b. Kunjungan KN II

Kunjungan kedua (II) pada tanggal 16 maret 2023 pukul 15.30 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil, bayi dalam keadaan normal dan tali pusat belum terlepasdan tali pusat sedikit berbau. Menurut kemenkes (2020), Kunjungan Neonatal II (KN2) dilakukan pada hari ke 3 sampai dengan 7 hari setelah bayi lahir, Asuhan yang diberikan adalah pemberian ASI, KIEt tali pusat, dan KIE Imunisasi.

c. Kunjungan KN III

Kunjungan ketiga (KN III) dilakukan pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 10.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapat hasil yaitu bayi dalam keadaan baik, TTV normal, dan penulis memberikan asuhan nutrisi pada bayi, KIE menyusui bayinya, tanda bahaya bayi.

Kunjungan asuhan pada tanggal 13 april 2023 pada pukul 10.20 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil yaitu bayi dalam keadaan normal, TTV normal, dan penulis memberikan asuhan personal hygiene, memberikan stimulasi pada bayi, menjaga kehangatan bayi.

Setelah melakukan pengkajian sampai evaluasi bayi baru lahir mulai umur 1 jam sampai dengan 42 hari maka dapat disimpulkan bahwa bayi dalam keadaan sehat, tidak terdapat permasalahan pada bayi.

4. Nifas

Masa nifas (puerperium) adalah masa pemulihan kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra hamil. Lama masa nifas yaitu 6-8 minggu (Sulistyawati, 2017) Masa nifas (puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Sukma., 2017). Setelah persalinan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Ny. E memasuki masa nifas adalah asuhan yang diberikan kepada ibu segera setelah kelahiran sampai dengan 6 minggu.

a. Kunjungan KF 1

Pada tanggal 13 maret 2023 dilakukan Asuhan 1 hari pada Ny. E sudah memberikan ASI pada bayinya dilakukan pemeriksaan tanda vital memeriksa kontraksi uterus TFU dan pendarahan. TFU 2 jari dibawah pusat kontraksi keras, kandung kemih kosong setelah dilakukan pemeriksaan diberikan asuhan yaitu KIE istrahat yang cukup, Teknik menyusui, perawatan perenium, dan pijat oksitosin, perawanda bahaya nifas atan payudara, keadaan ibu dalam batas normal

b. Kunjungan nifas II

Kunjungan nifas kedua (KF II) diberikan 3 hari setelah persalinan yaitu pada tanggal 16 maret 2023. Ny. E mengatakan tidak ada keluhan. tidak terdapat cairan yang keluar dan berbau busuk dan tidak terdapat bintik kemerahan, dengan hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal. Penulis memberikan konseling yaitu tetap menyusui bayinya, istrahat yang cukup, menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan jika ada keluhan Tujuan dilakukan asuhan nifas yaitu untuk memastikan keadaan ibu dan memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda tanda penyulit pada bagian payudara.

c. Kunjungan KF III

Kunjungan nifas ketiga (KF III) diberikan hari ke sepuluh tanggal 23 Maret 2023, dari hasil pemeriksaan uterus sudah tidak teraba dan asuhan yang diberikan pemeriksaan TTV dalam batas normal, asuhan yang diberikan KIE menyusui, KIE nutrisi.

d. Kunjungan KF IV

Kunjungan nifas keempat (KF IV) diberikan pada tanggal 13 april 2023 jam 16.00 wib dirumah pasien, ibu mengatakn tidak ada keluhan dan pola kebutuhan nutrisi baik, ibu mengatakan sering menyusui bayinya kemudian asuhan yang diberikan KIE KB MOW, KIE Keterbatasan KB MOW, Indikasi KB MOW, Kontraindikasi KB MOW, memberitahu ibu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

untuk memantapkan mengunakan KB MOW. masa nifas berahir, hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan TTV dalam batas normal. Setelah melakukan pengkajian sampai evaluasi pada ibu mulai hari ke 1 sampai hari ke 42 maka dapat disimpulkan bahwa ibu nifas dalam keadaan baik tidak ditemukan kesenjangan pada teori dan praktek lapangan. (Wahyuni, 2018).

Gambar 4. 1 Partograf

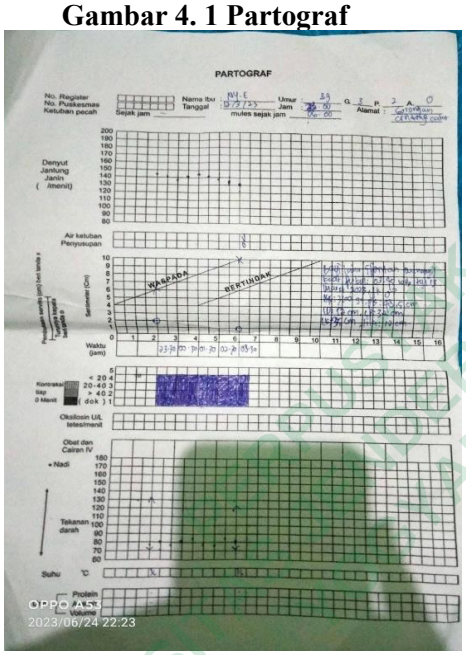
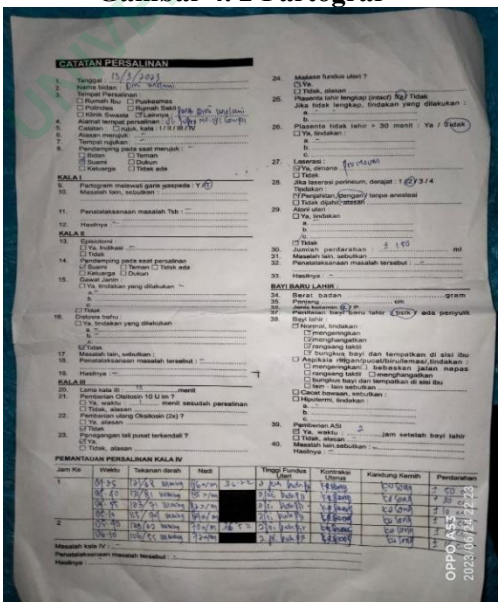
Gambar 4. 2 Partograf